

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Selama pandemi *Covid – 19* melanda Indonesia, pemerintah telah melakukan segala upaya untuk dapat bisa mengatasi masalah tersebut, salah satu kebijakan yang dikeluarkan adalah untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kepada seluruh kepala daerah di Indonesia. Ini berimbas kepada segala sektor yang salah satunya adalah sektor pendidikan, Pemerintah telah menetapkan kebijakan *Work From home* (WFH) agar dapat mereduksi penyebaran dari virus *Covid – 19*, Sementara di dunia pendidikan dikenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ). Kemendikbud menetapkan sejumlah daerah untuk meliburkan sekolah karena khawatir akan penyebaran virus *Covid-19*. Kebijakan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) merujuk kepada Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang pada inti dari suratnya adalah untuk melaksanakan kegiatan belajar dan bekerja secara daring, serta Surat Edaran dan petunjuk dari Kepala Daerah, dan Rektor masing-masing Universitas, para peserta didik sangat disarankan agar tidak pergi ke sekolah dan melaksanakan pengajaran tatap muka secara langsung. Selain itu untuk wilayah DKI Jakarta tertera dalam Keputusan Gubernur DKI Jakarta nomor 380 tahun 2020 tentang pemberlakuan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di Provinsi DKI Jakarta tanggal 9 April 2020.

Dengan di jalankannya PJJ maka terdapat perubahan metode belajar yang berbeda dari biasanya, karena mertodenya sangat erat berhubungan dengan teknologi komunikasi dan informasi. perubahan yang terjadi secara mendadak ini harus dapat diimbangi dengan kompetensi Guru agar dapat beradaptasi dengan baik. Di lansir dalam situs koran digital Kompas Harususilo (2020) isinya adalah “data

kemendikbud mencatat ada 96,6% siswa melakukan pembelajaran daring, akan tetapi hanya 38,8% yang melakukan pembelajran secara interaktif. Sebanyak 53,55% mengelola kelas selama PJJ dan 49,24 terhambat, dan 48,45% guru kesulitan dalam menggunakan teknologi ungkap Iwan Syahril selaku Dirjen GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan)”. Seperti yang diketahui kompetensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Menurut Mulyasari, (2019) “kompetensi mengandung berbagai aspek seperti pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat mempengaruhi

kinerja”. Dari uraian data yang telah dijabarkan diatas dapat dilihat bahwa ada masalah dengan kompetensi Guru untuk dapat beradaptasi dengan metode belajar baru dimana hal tersebut dapat menghambat kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam penelitian yang dilakukan Abidin, Huda, & Anjani, (2020) yang berjudul EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. Metode penelitan yang dia lakukan adalah wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap 15 santri Rumah Al-Qaswah. Salah satu hasil dari wawancaranya adalah terkait seberapa mudah para santri dalam memahami materi pembelajaran online yang diberikan hasilnya adalah 53% menjawab tidak dapat memahami pelajaran dengan alasan pemberian materi tatap muka langsung lebih jelas, detail serta mudah dipahami karena terdapat interaksi intens di dalamnya dan jika tidak paham murid langsung dapat bertanya pada Guru dengan lebih leluasa.

Dari penelitan di atas jika disimpulkan maka selama melaksanakan PJJ para murid merasa kurangnya interaksi yang terjadi antar Guru dan murid sehingga yang terjadi para murid merasa kurang paham dengan materi yang disampaikan.

Jika dilihat dari situasi PJJ Guru harus dapat berimprovisasi dengan segala hal sesuai dengan fasilitas dan kemampuan yang dimiliki agar dapat menjalankan PJJ dengan lebih baik lagi. Maka dari itu baik pemerintah maupun lembaga lainnya atau bahkan inisiatif dari internal Sekolah berusaha menjalankan program pelatihan ununtuk dapat meningkatkan kompetensi Guru yang ada saat ini. Seperti yang di tulis dalam kolom berita harian kompas Ihsan (2020) yaitu pelatihan yang diadakan oleh

Fauzan Abdu Rafi, 2021

Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 32 Jakarta

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

ruang Guru telah diakses oleh sekitar 200.000 Guru di Indonesia. Alasan pelatihan ini dilakukan adalah melihat kondisi dari kurangnya keterampilan Guru, pernyataan tersebut diambil dari survei internal yang dijalankan oleh ruang Guru dan memberikan nilai sebesar 3,95 dari skala 5. Selain Ruang Guru Disdikbud wilayah Jawa Tengah juga mulai bergerak untuk melakukan pelatihan terhadap Guru – guru yang terkendala PJJ dilansir oleh Solopos.com Saputra (2020) “Salah satunya dengan melakukan peningkatan kapasitas terhadap 4.000 lebih guru SMA dan SMK di Jateng terkait PJJ. Pelatihan kita lakukan dengan menggunakan metode Dolmen [Diklat online dan mentoring] yang di-support Microsoft. Dikutip dari website Balai Diklat Keagamaan Kemterian Agama RI, mereka juga menyelenggarakan pelatihan terkait PJJ yang diselenggarakan oleh masing – masing domisili BDK Kemenag RI di seluruh wilayah Indonesia.

Kondisi yang dialami oleh Guru – Guru yang mengajar di Mts N 32 Jakarta sendiri terkait kompetensi terbilang cukup untuk dapat melaksanakan pelaksanaan PJJ walau ada beberapa yang terkendala terutama Guru – Guru yang terbilang lanjut usia. Untuk menangani masalah tersebut pihak sekolah menerapkan kebijakan pelatihan baik dari internal maupun eksternal sekolah, pelatihan yang dilakukan oleh internal sekolah adalah penilaian, microsoft office 365, penyusunan rpp 1 halaman, dan cara membuat bahan ajar.

Table 1, hasil penilaiain kinerja

Kriteria :	Nilai	19/20	20/21
Amat baik	86 -100	90.46	92.15
Baik	70 -85		
Kurang	<70		

Fauzan Abdu Rafi, 2021

Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 32 Jakarta

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Data berikut adalah data hasil penilaian kinerja yang sudah di hitung secara rata – rata dari keseluruhan nilai Guru di Mts N 32 Jakarta. Dari hasil penilaian kinerja yang diambil dari periode sebelum dan sesudah PJJ dapat dilihat terjadi kenaikan kinerja Guru Mts N 32 Jakarta, sehingga dapat diduga bahwa kompetensi Guru yang dimiliki di Mts N 32 Jakarta terbilang cukup untuk dapat beradaptasi selama pelaksanaan PJJ serta ada dugaan juga bahwa pelatihan yang dilakukan memiliki pengaruh terhadap kinerja Guru di Mts N 32 Jakarta.

Alasan penelitian ini dijalankan adalah ingin menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan ingin mengetahui apakah selama PJJ variabel pelatihan dan kompetensi dapat mempengaruhi kinerja dari Guru Mts N 32 Jakarta. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan yang menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Afandi & Supeno, 2016) yang berjudul *The Influence of Competence, Organization Culture and Work Environment to Teacher's Performance As Well As Its Implication on Grad Competence of State Senior Islam Schools on Padang City* dimana variabel kompetensi memiliki pengaruh sebesar 21% dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi Guru sebesar 56%. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Catio & Sunarsi, 2020) dengan judul *ANALISA PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU (SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan)* menyatakan variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan.

Selanjutnya di dalam penelitian yang dilakukan (Riance, 2019) dengan judul *The Influence of Teachers Competence and Organizational Climate on Teachers of English Performance* menyatakan bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novi Wardhani & Wijaya, 2020) yang memiliki judul penelitian *Pengaruh Kompetensi Terhadap Pengembangan Karir Dan Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri di Kota Jember*. Kesimpulan dari penelitiannya adalah variabel kompetensi berpengaruh signifikan, semakin tinggi kompetensi yang Guru miliki maka semakin baik pula kinerjanya.

Fauzan Abdu Rafi, 2021

Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 32 Jakarta

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Penelitian yang dilakukan oleh (Harlina & Bachri, 2019). PENGARUH MOTIVASI, PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMKN 5 BANJARMASIN, memiliki hasil bahwa pelatihan memiliki hasil yang positif dan signifikan, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Totween Helniha, 2020) dengan judul Pengaruh Pelatihan Guru, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 2 Ambon. Hasilnya adalah Pelatihan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Nurullita & Radiansyah, 2017) dengan judul PENGARUH PELATIHAN, KEMAMPUAN, KOMPENSASI, KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA YANG BERDAMPAK PADA PRESTASI KERJA GURU PNS SMP NEGERI DI KOTA PANGKALPINANG. Hasilnya adalah variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru.

Selain penelitian pendukung terkait variabel penelitian yang telah disebutkan di atas ditemukanlah sebuah gap dari penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, Musringah, & Irdiana, 2018). Dengan judul penelitian Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smpn 1 Rowokangkung Lumajang.. Dalam penelitiannya variabel pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja, dijelaskan bahwa Guru – Guru yang mengajar di SMPN 1 Rowokangkung rata – rata memiliki umur yang berada diatas 40 tahun diaman umur tersebut sudah mendekati waktu pensiun, peneliti beranggapan bahwa umur tersebut bukanlah umur yang produktif lagi dan pelatihan yang dijalankan tidak akan meningkatkan kinerjanya maupun menerapkan dari hasil pelatihan yang didapat.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel lingkungan kerja dan kompetensi dalam judul Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Mts N 32 Jakarta.

Fauzan Abdu Rafi, 2021

Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs N 32 Jakarta

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.2 Rumusan Masalah

Jika dilihat dari masalah yang telah dijabarkan di atas maka dapat maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ)?
2. Apakah Kompetensi Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ)?

I.3 Tujuan Penelitian

Jika dilihat dari rumusan masalah yang telah disusun di atas maka tujuan dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ)
2. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ)

I.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan dunia pendidikan mengenai kinerja Guru yang dipengaruhi oleh Pelatihan dan kompetensi Guru. Peneliti berharap hasil yang keluar dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan/rujukan untuk penelitian lainnya di kemudian hari.

2. Aspek Praktis

- 1) Bagi dunia pendidikan Hasil dari penelitian ini peneliti berharap dijadikan sebagai acuan untuk sekolah – sekolah dimana Pelatihan dan kompetensi Guru memiliki pengaruh atau tidaknya bagi kinerja Guru selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan di sekolah selama pandemi.
- 2) Bagi Mahasiswa Manfaat dari penelitian untuk mahasiswa adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja guru seperti pelatihan dan kompetensi yang dimilikinya serta menambah wawasan terkait dunia pendidikan.